



Aktivitas Relawan Pajak dalam membantu Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi

Tax Volunteer Activities in assisting Individual Taxpayer SPT Reporting

Edi Tri Wibowo^{1*}, Taufik Hidayat², Sesri Sellina³, Alifia Nur Afiani⁴

1,2,4 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

3Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

edi.triwibowo@pelitabangsa.ac.id

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 27 Juni 2023

Accepted: 01 Juli 2023

:

Keywords: e-SPT, taxes, volunteers

Abstract: *The main source of state revenue is taxation, with taxes contributing 84.4% of the total state revenue in 2019. The level of tax revenue achievement is supported by taxpayer compliance in paying and reporting taxes. Taxpayers are required to report their tax payments for the calendar year through e-filing, but many taxpayers who have paid their taxes fail to do so. To address this issue, the Tax Center at Pelita Bangsa University has established a program to train tax volunteers who can assist workers, particularly in the Jababeka area and KPP Pratama Cikarang Selatan, in filling out their e-filing. The program involves recruiting and training tax volunteers on using the DJP online system, followed by their deployment to the community, including PT Osaka Engineering Prima. During the mentoring process, assistance was provided to 19 taxpayers, out of which 17 individuals successfully reported their e-SPT, resulting in an 89.5% success rate. This indicates that taxpayers at PT Osaka Engineering Prima are obedient taxpayers.*

Abstrak

Sumber utama pendapatan negara berasal dari pajak, dengan persentase sebesar 84,4% pada tahun 2019. Salah satu faktor pendukung dalam mencapai penerimaan pajak adalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak dan melaporkannya. Pelaporan pajak dilakukan melalui e-filing, di mana wajib pajak dapat mengirimkan bukti pembayaran pajak selama satu tahun kalender. Namun, banyak wajib pajak yang sudah membayar pajak tetapi tidak melaporkan bukti pembayarannya melalui e-filing. Untuk itu Tax Center Universitas Pelita Bangsa menyiapkan relawan pajak guna membantu pengisian e-filing wajib pajak pada pekerja khususnya di kawasan Jababeka dan KPP Pratama Cikarang Selatan. Metode pelaksanaan dengan merekrut relawan pajak, kemudian relawan diberikan pelatihan mengenai penggunaan djp online, setelah itu relawan diterjunkan langsung ke masyarakat, salah satunya di PT Osaka Engineering Prima. Pendampingan

Received Maret 30, 2023; Revised Juni 30, 2023; Accepted September 30, 2023

*Corresponding author, e-mail address

dilakukan pada 19 orang wajib pajak, dengan jumlah wajib pajak yang berhasil melaporkan e-SPT pada saat pendampingan sebanyak 17 orang atau sebesar 89,5%. Dapat disimpulkan bahwa wajib pajak di PT Osaka Engineering Prima merupakan wajib pajak yang patuh.

Kata Kunci: e-SPT, pajak, relawan.

PENDAHULUAN

Pendapatan utama negara berasal dari penerimaan pajak. Menurut Kementerian Keuangan (Kemkeu), pada tahun 2019, sebesar 84,4% target penerimaan pajak sebesar Rp 1.577,6 triliun berhasil tercapai sebesar Rp 1.332,1 triliun (Mulyani, 2020). Salah satu alasan tidak tercapainya target pajak adalah kurang optimalnya pemanfaatan data dan informasi terkait penggunaan e-filing untuk penyampaian e-SPT tahunan wajib pajak. Hal ini menjadi dasar bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP) untuk mengatasi masalah tersebut.

Sebagai respons terhadap penurunan tersebut, Kementerian Keuangan dan DJP secara terus-menerus melakukan restorasi pajak secara menyeluruh. Restorasi tersebut mencakup lima pilar utama, yaitu organisasi, sumber daya manusia (SDM), teknologi informasi dan basis data, proses bisnis, dan peraturan perundang-undangan (Darmayasa et al., 2020).

Berdasarkan data realisasi penerimaan pajak secara nasional, DJP Kanwil II Jabar berkontribusi sebesar 3,42%. Penerimaan terbesar berasal dari KPP Cikarang Selatan (Rustini, 2020). Jenis pajak yang memberikan kontribusi adalah PPN Impor (23,57%), PPN dalam negeri (22,22%), dan PPh Pasal 21 (17,86%). Sektor industri pengolahan menjadi sektor dengan kontribusi terbesar, yaitu 64,16%, diikuti oleh perdagangan besar dan eceran (12,92%), konstruksi industri pengolahan (4,88%), dan real estate (4,38%).

Peningkatan kontribusi tersebut ditandai dengan rasio kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan melalui e-filing yang telah melebihi target yang ditetapkan, yaitu 317.714 SPT dari target 275.649 SPT atau 137%. Namun, tingkat kepatuhan secara keseluruhan, baik melalui e-filing maupun secara manual, masih perlu ditingkatkan karena masih berada di bawah rata-rata nasional dan tidak lebih baik dibanding tahun sebelumnya (pajak.go.id, 2020). Meskipun Self Assessment System (SAS) mendorong tingkat kepatuhan wajib pajak, diperlukan pengetahuan dan kompetensi dalam menghitung beban pajak yang harus dibayarkan.

Dalam dua tahun terakhir, terjadi peningkatan positif dalam kepatuhan pajak di Indonesia berdasarkan pertumbuhan pelaporan SPT. Hingga 31 Maret 2019, jumlah SPT yang masuk mengalami peningkatan sebesar 7,8% dibanding periode yang sama pada tahun 2018. Peningkatan ini terjadi seiring dengan adanya digitalisasi administrasi perpajakan di Indonesia. Namun, sepuluh persen dari jumlah wajib pajak yang melaporkan SPT masih belum memanfaatkan e-filing (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2020)

DJP Kanwil II Jabar telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui sosialisasi dan himbauan, serta menunjuk *Account Representative* (AR) untuk fungsi pengawasan dan konsultasi terkait pajak (Darmayanti & Rahayu, 2017). Salah satu kegiatan sosialisasi mengenai penggunaan e-filing dilakukan melalui program relawan pajak. Konsep Relawan Pajak mengadopsi model sejenis yang telah dilaksanakan di Amerika Serikat dengan nama VITA (*Volunteer Income Tax Assistance*) dan TCE (*Tax Counseling for the Elderly*) (Muamarah & Wijaya, 2019).

Program relawan pajak yang diselenggarakan oleh DJP bekerja sama dengan institusi pendidikan di sekitar wilayah DJP, salah satunya adalah Universitas Pelita Bangsa (UPB) melalui Tax Center UPB. Tim relawan terdiri dari mahasiswa dan dosen pembimbing yang memberikan pendampingan dalam pengisian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi. Pertumbuhan penduduk yang meningkat di Wilayah Cikarang Selatan disebabkan oleh adanya kawasan industri yang menyerap banyak tenaga kerja, sehingga jumlah wajib pajak terus bertambah setiap tahunnya.

Wajib pajak orang pribadi (WP-OP) yang baru saja mendapatkan pekerjaan biasanya belum pernah melakukan pelaporan e-SPT. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai pengisian e-SPT terus dilakukan setiap tahun dengan melibatkan tim relawan. Sosialisasi dilakukan dengan menjelaskan pentingnya pajak bagi pembangunan nasional dan manfaat pengelolaan pajak yang dapat dirasakan oleh masyarakat (Suryarini et al., 2019). Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat akan pentingnya pajak KPP Cikarang Selatan yang merupakan kontributor terbesar atas penerimaan pajak di wilayah Jawa Barat.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan peran perguruan tinggi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dari perspektif perpajakan yang masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini merupakan yang pertama dilakukan dan dapat menjadi literasi utama untuk pengabdian serupa yang terkait dengan kontribusi universitas bagi masyarakat umum dari sisi perpajakan (Wulandari et al., 2022).

METODE

Berikut metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM):



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

Berdasarkan Gambar 1, dapat dijelaskan tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut:

- a. Melakukan sosialisasi tentang tugas dan fungsi relawan pajak
 Pada kegiatan ini TC UPB melakukan perekrutan relawan pajak dalam mendukung kegiatan pelaporan SPT Tahunan. Kemudian melakukan wawancara dan membuat surat pernyataan kesediaan menjadi relawan pajak

- b. Menyiapkan sarana dan prasarana relawan pajak
Dalam melaksanakan kegiatannya relawan, dengan berkoordinasi mengenai kelengkapan dokumen untuk pelaporan e-SPT.
- c. Kegiatan Relawan Pajak, relawan pajak dengan berbekal pengetahuan memberikan pendampingan kepada wajib pajak terkait pelaporan SPT Tahunan
- d. Monitoring dan evaluasi, pada proses ini dilakukan pemantauan dan evaluasi atas keseluruhan kegiatan relawan pajak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan relawan pajak dimulai dengan sosialisasi atas fungsi dan tugas relawan pajak. Kemudian menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, serta menambah pengetahuan melalui pelatihan. Setelah itu relawan akan langsung berhubungan dengan wajib pajak dan membantu wajib pajak dalam melakukan pelaporan SPT. Kegiatan ini tidak luput dari monitoring dan evaluasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

HASIL

Kegiatan PKM dilakukan di PT Osaka Engineering Prima dengan jumlah karyawan yang akan dibantu dalam pengisian e-SPT wajib pajak orang pribadi sebanyak 19 orang. Tahapan pertama dalam melaksanakan kegiatan ini diawali dengan sosialisasi mengenai kegiatan relawan pajak. Pada saat kegiatan ini berlangsung, pemateri merupakan dosen pendamping dari relawan pajak menjelaskan mengenai tata cara pelaporan e-SPT terlebih dahulu. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan mengenai e-SPT wajib pajak oleh relawan pajak. Beberapa wajib pajak yang belum memahami mengenai pengisian e-SPT akan didampingi oleh salah satu relawan agar dapat menerima bukti penerimaan pajak.



Gambar 1. Pendampingan Pelaporan e-SPT di PT Osaka Engineering Prima

Pendampingan atas 19 orang wajib pajak dilakukan oleh relawan pajak dan dosen pendamping, langkah pertama yang dilakukan oleh wajib pajak adalah membuka website djponline melalui <https://account.pajak.go.id/>. Langkah berikutnya mengisi username dan password, kemudian menyiapkan bukti potong pajak PPh pasal 21 yang telah diberikan oleh perusahaan, setelah itu mengikuti arahan pengisian. Akhir pengisian menunjukkan jumlah lebih bayar, dan atau kurang bayar, dan atau nihil. Setelah melaporkan wajib pajak akan diberikan informasi mengenai verifikasi di email masing-masing, dan setelah itu mereka akan mendapatkan bukti penerimaan pajak atas laporan SPT yang dilaporkan melalui akun djp online.

Aktivitas relawan pajak atas pendampingan pengisian e-SPT di PT Osaka Engineering Prima, terdapat beberapa karyawan yang lupa pin atau lupa user. Jika wajib pajak mengalami hal demikian maka cukup melakukan verifikasi pada web dengan meng-klik lupa password dan lupa username. Terdapat 2 (dua) wajib pajak yang lupa identitas e-fin, sehingga perlu mendaftarkan e-fin kembali melalui online atau offline ke KPP terdaftar. Aktivitas pendampingan berjalan lancar, dikarenakan sebelumnya seluruh karyawan telah mempersiapkan kelengkapan dokumen pengisian e-SPT. Jumlah yang melakukan pelaporan e-SPT sebanyak 89,5 % atau dapat dikatakan bahwa wajib pajak di PT Osaka Engineering Prima termasuk pada wajib pajak yang patuh.

KESIMPULAN

Pelaporan pajak tahunan atau biasa disebut dengan SPT (Surat Pemberitahuan Pajak), sejak tahun 2014 dengan menggunakan website djponline.pajak.go.id. Sosialisasi atas penggunaan pelaporan secara online telah dilakukan terhadap wajib pajak. Diantara bentuk sosialisasi mengenai e-SPT salah satunya adalah adanya kegiatan relawan pajak. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pelaporan pajak atas pajak yang telah dibayarkan selama satu tahun takwim. Kegiatan relawan pajak yang dilaksanakan di PT Osaka Engineering Prima terhadap karyawannya bertujuan untuk meningkatkan literasi pajak serta kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan kewajiban pajaknya. Dari 19 orang wajib pajak, 2 (dua) diantaranya tidak dapat melakukan pelaporan dikarenakan kendala nomor e-fin. Adapun kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan permintaan e-fin secara online ke alamat KPP terdaftar, atau bisa melalui KPP secara langsung.

DAFTAR REFERENSI (Times New Roman, size 12)

- Darmayanti, E. F., & Rahayu, S. R. (2017). Sosialisasi Pajak Kepada Para Pedagang untuk Meningkatkan Kesadaran, Kepercayaan, dan Kepatuhan Sebagai Wajib Pajak. *Jurnal Sinar Sang Surya*, 1(1), 91–100.
- Darmayasa, I. N., Wibawa, B. P., & Nurhayanti, K. (2020). E-filling dan Relawan Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(2), 208. <https://doi.org/10.33603/jka.v4i2.3949>
- Muamarah, H. S., & Wijaya, S. (2019). *Pelatihan Relawan Pajak Kanwil DJP Banten. 1*, 219–230.
- Mulyani, S. (2020). *Penerimaan Pajak 2019 Hanya Capai 84,4 Persen dari Target*. Liputan 6.Com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4150039/penerimaan-pajak-2019-hanya-capai-844-persen-dari-target#:~:text=Liputan6.com%2C Jakarta - Kementerian,sebesar Rp 1.577%2C6 triliun.>
- pajak.go.id. (2020). *Siaran Pers*. <https://www.pajak.go.id/id/siaran-pers/penerimaan-pajak-kanwil-jabar-ii-tetap-tumbuh-di-tengah-tekanan-ekonomi-global>
- Rustini, N. (2020). *Lampau Target Nasional, Penerimaan Pajak Kanwil DJP Jabar 2 Catatkan Peningkatan*. Pikiranrakyat.Com. <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01341132/lampau-target-nasional-penerimaan-pajak-kanwil-djp-jabar-2-catatkan-peningkatan>
- Suryarini, T., Solikhah, B., & Hajawiyah, A. (2019). *Pendampingan Pelaporan Pajak Bagi UMKM di Karimunjawa. 20*, 1–5.
- Wulandari, D. S., Triwibowo, E., Permatasari, M. D., & Muslim, A. B. (2022). PENDAMPINGAN RELAWAN PAJAK DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pengabdian Pelita Bangsa*, 3(April), 19–26.